

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* KELAS IV SDN 42 TIGO  
TUMPUK KECAMATAN LINTAU BUO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji skripsi Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar  
sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana pendidikan*



**OLEH  
MAIMANA SAGITA  
NIM : 1200630**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

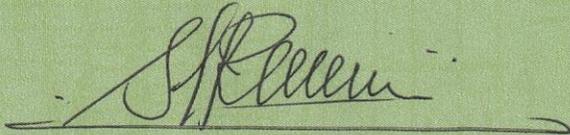
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* KELAS IV SDN 42 TIGO  
TUMPUK KECAMATAN LINTAU BUO**

**Nama** : Maimana Sagita  
**NIM** : 1200630  
**Program** : S1  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Bukittinggi, Agustus 2016

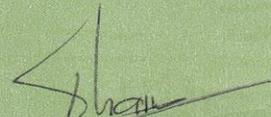
Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



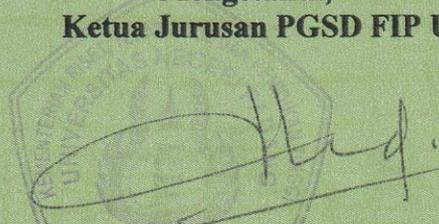
**Drs. Arwin, M.Pd**  
NIP.19620331 198703 1 001

**Pembimbing II**



**Dra. Zaiyasni, M.Pd**  
NIP.19570109 198010 2 001

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Muhammadi, M.Si**  
NIP. 19610906 198602 1 001

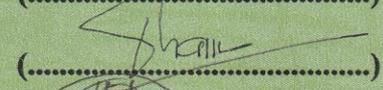
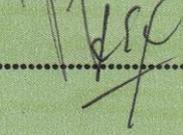
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS  
dengan Model *Cooperative Script* Kelas IV SDN 42 Tigo  
Tompok Kecamatan Lintau Buo  
**Nama** : Maimana Sagita  
**NIM** : 1200630  
**Program** : S1  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

**Padang, Agustus 2016**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Drs. Arwin, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Hamimah, M.Pd	
4. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	
5. Anggota	: Drs. Mursal Dalais, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, 23 Juli 2016

Yang menyatakan,



Maimana Sagita

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allahumma yassir walatu`assir

Rabbi tammim bilkhoir

Birokhmatikaya Arhamarrohimin

Ya Allah, Rabb sekalian alam, kepadaMulah aku menyembah dan hanya kepadaMulah aku memohon pertolongan, karena diriMu lah sebaik-baik tempat untuk menyembah, dan tiada tempat yang paling baik untuk meminta pertolongan serta ampunan kecuali kehadiranMu ya Allah.

Alhamdulillahirobbil`Alamin....

Puji Syukur atas segala nikmat, yang Engkau berikan ya Allah. Kau tunjukkan kebesaranMu disaat hambaMu benar-benar membutuhkanMu. Ya Rabb....Engkau beri aku pertolongan dengan mengijabah doa-doa ku, Aamiin ya Rabb

Ya Allah limpahkanlah selalu rahmat dan hidayahMu untuk kedua orang tuaku, perlembutlah suaraku di hadapan mereka, dan teduhkanlah pandanganku ini di hadapannya, hanya dengan ridhanya berdua aku bisa menyelesaikan semuanya ini ya Allah

Untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasihku yang tak terhingga ku persembahkan karya kecilku ini untuk kedua orang tuaku tercinta yaitu Ayahanda Asril dan Ibunda Syafimar yang telah mengantarkannku meraih cita-cita dengan segala jerih payah dan untaian do`a dalam sujudnya kepadaMu ya Allah.

Ayahandaku tercinta, terimakasih ayah untuk semua hal yang telah ayah berikan kepada ku, ku persembahkan karya kecil ini untuk ayah yang selalu berharap agar anaknya ini menjadi sukses. Ibundaku tercinta, terimakasihku untuk mu mama atas segala perhatian dukungan dan kasih sayang. Mama yang selalu memberikan semangat di setiap langkahku dalam penyelesaian karya kecil ini. Sekali lagi, terimakasih yang tak terhingga

ku ucapkan untuk Ayah dan Mama semoga keberhasilan ku ini bisa menjadi sedikit pelipur lara dalam hidupmu.

Ungkapan terimakasihku untuk kakakku tercinta (Fauzia Nur) dan adik-adikku tersayang (Sarah Anisa, Aklima Hanifa, Zaky Abdurahim, Abdullatif) yang selalu menyemangatiku dalam pembuatan karya ini, serta buat teman-teman seperjuanganku Reguler 15, sahabat-sahabatku (Nisa Hidayah Qamar, Arini Sio Resta, Tri Diana Anggraini, Hariza Fera, Yana Volanda. S) yang selalu menyemagatiku dan membantu ku dalam penyelesaian karya ini. Tidak lupa pula kuucapkan terimakasih untuk etek dan pak etek tercinta (Afri Yeni, S.Ag & Jhon Afrizal) yang selalu berdo`a, memberikan motivasi, yang telah mendukung penuh dan tanpa semuanya aku tak akan mungkin bisa mencapai semua ini.

Untuk semua guru-guru dan dosen-dosen terimakasih telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat untukku semoga ilmu yang telah diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal jariah di akhirat kelak. Aamiin ya Rabbal a'lam

Terimakasih untuk semuanya yang mungkin tidak tersebut secara satu-persatu, terutama orang-orang yang telah ikut membantu kelancaran dalam pembuatan karya kecilku ini.



Maimana Sagita, S.Pd

## ABSTRAK

### **Maimana Sagita, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Script* Kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo**

Penelitian ini berawal dari masalah yang ada di SDN 42 Tigo Tumpuk kecamatan Lintau Buo bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah. Hal ini disebabkan guru kurang menggunakan model pembelajaran yang efektif, guru masih mendominasi seperti jarang melibatkan siswa untuk beraktivitas dalam pembelajaran IPS sehingga siswa menjadi kurang aktif dan pembelajaran terlihat kurang menyenangkan. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Script* kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo sebanyak 20 siswa.

Hasil penelitian dengan menggunakan model *Cooperative script* menunjukkan peningkatan. Pada siklus I hasil pengamatan RPP 80,35%, siklus II 96,42%. Pelaksanaan pada aspek guru siklus I 81,94%, siklus II 94,44%. Pelaksanaan aspek siswa siklus I 84,71%, siklus II 94,44%. Penilaian hasil belajar siswa rata-rata siklus I 77,54, siklus II 90,07. Dengan demikian model *Cooperative script* telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Script* Kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada penulis terutama kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi S.Pd,M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd dan Ibu Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd dan ibuk Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd , Ibu Dra. Reinita, M.Pd , dan Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd selaku dosen penguji I, II, dan III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak/Ibu dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman yang berharga selama penulis menuntut ilmu.
6. Ibu Nursilah, S.Pd selaku kepala SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Bapak Nurzal, S.Pd selaku guru kelas IV di SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
8. Kedua orang tuaku Ayahanda Asril dan Ibunda Syafimar, Kakak tersayang Fauzia Nur, dan Adik-adik tercinta Sara Anisa, Aklima Hanifa, Abdullatif, serta keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan semangat yang penulis butuhkan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan PGSD Reguler 15 yang senasib dan seperjuangan dalam menghadapi pendidikan di jurusan PGSD beserta sahabat-sahabat terbaik (Arini Sio Resta, Yana Volanda.S, Tri Diana Anggaraini, dan Hariza Fera)

yang telah memberikan semangat dan pengalaman yang berharga terhadap penulis.

10. Semua pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu namanya disini.

Penulis mengirimkan doa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari- Nya. Penulis menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran hanya datang dari Allah, dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia, begitu pun skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal 'alamin.....!

Bukittinggi, 22 Juli 2016

Penulis

Maimana Sagita

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR..... ii**

**DAFTAR ISI..... v**

**DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK ..... ix**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... x**

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan masalah..... 6

C. Tujuan penelitian..... 7

D. Manfaat penelitian..... 8

**BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI..... 9**

A. Kajian teori..... 9

1. Hasil Belajar ..... 9

a. Pengertian Hasil Belajar..... 9

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar ..... 10

2. Hakikat Pembelajaran IPS di SD ..... 11

a. Pengertian IPS .....	11
b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD .....	12
c. Ruang Lingkup IPS.....	13
d. Karakteristik Pembelajaran IPS.....	14
3. Model <i>Cooperative Learning</i> .....	15
a. Model Pembelajaran .....	15
b. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> .....	15
4. Model <i>Cooperative Script</i> .....	16
a. Pengertian Model <i>Cooperative Script</i> .....	16
b. Kelebihan Model <i>Cooperative Script</i> .....	17
c. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Script</i> .....	19
5. Rencana Pembelajaran IPS di SD .....	20
a. Pengertian RPP .....	20
b. Tujuan RPP.....	21
c. Komponen-Komponen RPP .....	22
B. Kerangka Teori.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Setting Penelitian .....	28
1. Tempat Penelitian .....	28
2. Subjek Penelitian .....	28
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	29
B. Rancangan Penelitian .....	29
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	29

a. Pendekatan Penelitian.....	29
b. Jenis Penelitian.....	30
c. Alur Penelitian.....	31
2. Prosedur Penelitian.....	33
a. Perencanaan.....	33
b. Pelaksanaan .....	34
c. Pengamatan .....	35
d. Refleksi .....	36
C. Data dan Sumber Data.....	36
1. Data Penelitian .....	36
2. Sumber Data.....	37
D. Teknik Penelitian Data dan Instrumen Pengumpulan Data .....	37
1. Teknik Pengumpulan Data.....	37
2. Instrument Penelitian.....	38
a. Lembar Observasi.....	38
b. Tes .....	39
E. Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	42
a. Perencanaan.....	42
b. Pelaksanaan .....	45
c. Pengamatan .....	52

d. Refleksi .....	65
2. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan II.....	71
a. Perencanaan.....	71
b. Pelaksanaan .....	73
c. Pengamatan .....	81
d. Refleksi .....	95
3. Hasil penelitian siklus II.....	100
a. Perencanaan.....	100
b. Pelaksanaan .....	103
c. Pengamatan .....	109
d. Refleksi .....	123
 B. Pembahasan	
1. Pembahasan siklus 1.....	126
2. Pembahasan siklus 2.....	136
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>142</b>
A. Simpulan .....	142
B. Saran.....	144
 <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>146</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	<b>149</b>

## **DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK**

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1. Kerangka Teori .....	27
Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	32
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Penelitian Siklus I (Pertemuan I), Siklus I (Pertemuan II), dan Siklus II.....	141

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 RPP Siklus I pertemuan I.....	149
Lampiran 2 Teks Bacaan Wacana Siklus I Pertemuan I.....	158
Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	164
Lampiran 4 Soal penilaian kognitif Siklus I Pertemuan I.....	168
Lampiran 5 Kunci Jawaban Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	170
Lampiran 6 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	172
Lampiran 7 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I .....	173
Lampiran 8 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I .....	175
Lampiran 9 Hasil Nilai Psikomotor Siswa.....	177
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I .....	179
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I .....	180
Lampiran 12 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I ... .....	184
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.. .....	189
Lampiran 14 RPP Siklus I Pertemuan II.....	194
Lampiran 15 Teks Bacaan Wacana Siklus I Pertemuan II.....	203
Lampiran 16 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II .....	206
Lampiran 17 Soal penilaian kognitif Siklus I Pertemuan II.....	209
Lampiran 18 Kunci Jawaban Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	213
Lampiran 19 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	215

Lampiran 20 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	216
Lampiran 21 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	218
Lampiran 22 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	220
Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	221
Lampiran 24 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	222
Lampiran 25 Rekapitulasi Penialaian RPP Siklus I.....	226
Lampiran 26 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus II.....	227
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus II.....	232
Lampiran 28 Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran IPS dari Aspek Guru dan Siswa pada Siklus 1.....	237
Lampiran 29 RPP Siklus II.....	238
Lampiran 30 Teks Bacaan Wacana Siklus II.....	247
Lampiran 31 Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	251
Lampiran 32 Soal penilaian kognitif Siklus II.....	255
Lampiran 33 Kunci Jawaban Kognitif Siklus II.....	259
Lampiran 34 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	261
Lampiran 35 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	262
Lampiran 36 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II.....	264
Lampiran 37 Hasil Nilai Psikomotor Siswa Siklus II.....	266
Lampiran 38 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	268
Lampiran 39 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	269
Lampiran 39 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus II.....	270
Lampiran 41 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus II.....	274

Lampiran 42 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus II.....	279
Lampiran 43 Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Aspek Guru dan Aspek Siswa pada Siklus II .....	284
Lampiran 44 Dokumentasi.....	285
Lampiran 45 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	292

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Mata pembelajaran IPS mengkaji tentang konsep-konsep, peristiwa manusia yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya, serta isu-isu sosial. Seperti yang dijelaskan Depdiknas (2006:575) “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI yang mengkaji seperangkap peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Pembelajaran IPS merupakan bagian dari pembelajaran dasar yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami lingkungan sosial di dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD), siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya. Hal ini sesuai pendapat Depdiknas (2006: 575) adalah sebagai berikut:

- (1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama berkompetensi dalam masyarakat majemuk.

Untuk mendukung tercapainya tujuan IPS, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menemukan sendiri materi yang sedang dipelajari dalam suasana yang menyenangkan. Selain itu, hal tersebut harus didukung oleh suasana pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif diperlukan kemampuan dan keterampilan dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPS dimulai dari merancang pembelajaran IPS yang baik dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan siswa, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, metode yang menarik, sumber belajar yang tersedia, dan memilih model pembelajaran yang tepat. Selanjutnya proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien apabila guru mampu menciptakan kondisi seperti :

- 1) Pembelajaran bersifat kerjasama;
- 2) Siswa sebagai subjek pembelajaran;
- 3) Kegiatan berpusat kepada siswa;
- 4) Pola interaksi tidak hanya satu arah;
- 5) Pembelajaran dan evaluasi harus menyangkut tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga potensi siswa dapat berkembang dengan semestinya dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 26 Oktober 2015 di kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo, pada pembelajaran IPS guru belum melaksanakan pembelajaran sebagaimana mestinya. Hal ini terbukti dengan adanya kenyataan sebagai berikut, 1) Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga tujuan pembelajaran belum dapat tercapai secara optimal; 2) Dalam

langkah pembuatan RPP, guru lah yang lebih banyak mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran sementara siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran; 3) Guru kurang menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk mengemukakan pendapatnya dalam pembelajaran; 4) Guru jarang menerapkan pembelajaran berkelompok yang dapat membuat siswa saling bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah; 5) Guru hanya menyimpulkan pembelajaran tanpa melibatkan siswa sehingga siswa kurang terlatih menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPS.

Hal tersebut berdampak pada siswa yakni : 1) Siswa terkadang terlihat jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang tidak bervariasi dan kurang menyenangkan; 2) Sebagian siswa masih bersikap pasif atau kurang aktif dan kurang mampu menemukan sendiri materi selama pembelajaran berlangsung; 3) Siswa kurang bersemangat dan jarang mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya; 4) Siswa dalam belajar terlihat individu dan kurangnya kerja sama, sehingga hanya memberi peluang bagi siswa yang cepat dalam menangkap pembelajaran; 5) Siswa kurang menemukan jawaban dari permasalahan dan kurang mendapat pengalaman belajar menarik untuk menemukan suatu konsep yang sedang dipelajari saat itu.

Tidak efektifnya pembelajaran yang dilaksanakan, berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari “Nilai Mid Semester I IPS Siswa Kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo kurang memuaskan”. Sebagaimana terlampir pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1 : Rekap Nilai Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran IPS Tahun 2015/ 2016 Kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo.**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Mid Semester I	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	GRA	75	56	-	√
2	GS	75	50	-	√
3	ILD	75	53	-	√
4	ID	75	76	√	-
5	LO	75	58	-	√
6	M. B	75	53	-	√
7	M. F	75	63	-	√
8	M. R	75	75	√	-
9	N	75	75	√	-
10	PR	75	45	-	√
11	PMIR	75	70	-	√
12	RC	75	55	-	√
13	RS	75	60	-	√
14	RA	75	78	√	-
15	SR	75	55	-	√
16	TT	75	60	-	√
17	FTD	75	70	-	√
18	ZA	75	70	-	√
19	IB	75	63	-	√
20	NM	75	79	√	-
Jumlah			1264	5	15
Rata-rata			63,2		
Persentase				25%	75%

*Sumber : Data sekunder dari guru kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo*

Dari hasil Ujian MID Semester I siswa pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 20 orang siswa, hanya 25% siswa yang mencapai ketuntasan atau sebanyak 5 orang, sementara 75% belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sebanyak 15 orang. Dari data tersebut masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar KKM yang ditetapkan sekolah, terlihat dari rata-rata nilai siswa yaitu 63,2. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Dengan melihat hasil belajar siswa diatas perlu diadakan pembaruan pada cara mengajar guru. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan membelajarkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model yang efektif dan aktivitas pembelajaran harus lebih banyak berpusat pada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satunya dengan menggunakan model *Cooperative Learning* yaitu model *Cooperative Script*. Model *Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana siswa bergantian secara berpasangan melisankan ringkasan materi yang dipelajari. Menurut Lambiotte (dalam Miftahul 2014:213) menyebutkan “*Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari”.

*Cooperative Script* merupakan bagian dari model *Cooperative Learning*. Model *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dalam kelompok kecil yang menuntut kerjasama dan bantu-membantu dalam mempelajari suatu pokok bahasan. Setiap kelompok dituntut untuk memberikan pendapat, ide, dan pemecahan masalah sehingga tercapai tujuan belajar dalam interaksi yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rusman (2012:202) “model *cooperative learning* merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen”.

Model pembelajaran *Cooperative Script* dapat membuat siswa menemukan sendiri materi-materi yang harus dikuasai, siswa bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit, siswa dapat berlatih mengungkapkan kesalahan temannya dan membenarkan kesalahpahaman tentang materi yang dipelajari, siswa dapat mempelajari materi lebih banyak dari temannya, memberikan kesempatan untuk mengulangi dan membantu mengingat kembali, siswa dapat menghormati dan menerima perbedaan, meningkatkan rasa percaya diri siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Script* Kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah secara umum yaitu Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Script* Kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo?

Permasalahan tersebut akan dibahas secara khusus mengenai :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative Script* di kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative Script* di kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Script* di kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Script* di kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo.

Secara khusus adalah penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative Script* di kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo.
- b. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative Script* di kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo.
- c. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Script* di kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan model *Cooperative Script*.

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan peneliti tentang langkah-langkah penggunaan model *Cooperative Script* dalam mata pelajaran IPS dan dapat menerapkannya di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, dapat memperkaya penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.
3. Bagi instansi terkait, supaya pihak – pihak terkait dapat lebih teliti dalam menyusun dan merancang semua hal yang berhubungan dengan sistem pendidikan supaya tujuan pendidikan nasional tercapai.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah faktor yang penting dalam pendidikan, secara umum hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran. Nana Sudjana (2009:22) mendefinisikan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah peserta didik menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Kunandar (2013:22) “hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik dari kognitif, afektif, psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”. Selanjutnya menurut Wina Sanjaya (2009:54) “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar”.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti atau menerima suatu pengalaman belajarnya, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik.

Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS yang ideal adalah 75%. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2007: 149) yang menyatakan “kriteria ideal ketuntasan belajar masing-masing indikator adalah 75%. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal”. Merujuk dari pendapat para

ahli tersebut, maka hasil belajar yang peneliti inginkan melalui penggunaan Model *Cooperative Script* adalah 75% sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar IPS.

#### **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar yang diharapkan pada siswa setelah dibelajarkan terdiri dari berbagai jenis. Menurut Nana Sudjana (2009:22) mengelompokkan jenis-jenis hasil belajar siswa ke dalam tiga ranah, yaitu :

(1) Ranah kognitif berkenaan <sup>dengan</sup> hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi; (2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni : penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (3) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Selanjutnya menurut Anas (2007: 49) menyatakan jenis-jenis hasil belajar adalah sebagai berikut:

(1) Ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu: pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan penilaian (evaluation); (2) Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai yaitu : menerima (receiving), menanggapi (responding), menghargai (valuing), mengatur (organization), dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (characterization by value or value complex); (3) Ranah psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar terdiri dari ranah kognitif penilaian terhadap pengetahuan siswa, ranah afektif penilaian terhadap sikap dan ranah psikomotor penilaian keterampilan. Maka peneliti akan menggunakan ketiga ranah hasil belajar

pada pembelajaran IPS, karena siswa diharapkan dapat mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya.

## **2. Hakikat Pembelajaran IPS di SD**

### **a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sama halnya dengan mata pelajaran lain, IPS juga mempunyai garapan cukup luas yang meliputi gejala-gejala sosial dan kehidupan di masyarakat. Hal ini dikemukakan Ischak (dalam Isjoni, 2007:26) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan manusia dipermukaan bumi”.

Adapun Martorella (dalam Etin 2007:14) mengatakan bahwa “pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya”. Lebih lanjutnya Depdiknas (2006:575) mengatakan ”IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB yang mengkaji tentang seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan konsep yang berhubungan dengan masalah-masalah social di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan.

### **b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD**

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS.

Menurut Isjoni (2007:43) “tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari”. Adapun Gross (dalam Etin 2007:14) menyebutkan “tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik di dalam kehidupannya di masyarakat”.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006: 575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama berkompetensi dalam masyarakat majemuk.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan tujuan pembelajaran IPS di SD adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dan memiliki sikap mental yang positif dan terampil dalam mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Menurut Depdiknas (2006:575) “ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Selanjutnya Ischak menyebutkan (1997:37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ruang lingkup IPS adalah segala sesuatu yang menyangkut masalah kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Setiap aspek dalam ruang lingkup mata pelajaran IPS saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penjabaran mata pelajaran IPS terbagi atas beberapa bidang ilmu yang selalu melibatkan kepentingan manusia.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi tentang mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Materi pada siklus 1 pertemuan 1 peneliti mengambil materi perkembangan teknologi produksi, materi pada siklus 1 pertemuan 2 peneliti mengambil perkembangan teknologi komunikasi, dan materi siklus 2 tentang perkembangan teknologi transportasi.

#### **d. Karakteristik Pembelajaran IPS**

Seperti halnya mata pelajaran lain, IPS juga mempunyai karakteristik tersendiri, karakteristik IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain karena IPS merupakan integrasi dari berbagai ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Menurut Trianto (2011: 174-175) menjelaskan karakteristik pembelajaran IPS adalah sebagai berikut

1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama; 2) SK dan KD IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topic (tema) tertentu; 3) SK dan KD IPS juga menyangkut berbagai masalah social yang dirumuskan dengan pendekatan multidisipliner dan interdisipliner; 4) SK dan KD dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah social serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.

Selanjutnya menurut Sapriya, dkk (2006:29) mengatakan “Karakteristik pembelajaran IPS adalah berusaha membina kemampuan *Knowledge* (pengetahuan), *Skill* (keterampilan), *Attitude and Value* (sikap dan nilai), serta *Civic Action* (tindakan warga negara) siswa”.

Dari pendapat ahli diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa karakteristik pembelajaran IPS adalah untuk membina kemampuan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, serta tindakan siswa yang pembelajarannya diintegrasikan dalam berbagai disiplin ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, ekonomi, hukum, dan budaya.

### **3. Model Pembelajaran *Cooperative Learning***

#### **a. Model Pembelajaran**

Usaha-usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Joyce (dalam Trianto,2011:51) “menyatakan model pembelajaran mengarahkan guru dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran”.

Menurut Istarani (2012:1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas untuk dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

#### **b. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning***

*Cooperative learning* yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik dituntut bekerja sama dengan kelompoknya, dan didalam pembelajaran kooperatif guru hanya sebagai fasilitator. Sanjaya (dalam Rusman, 2010:203)

menyebutkan “model pembelajaran *Cooperative Learning* ialah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”.

Davidson dan Kroll (dalam Nurasma 2008:3) mengatakan “*Cooperative learning* adalah kegiatan yang berlangsung dilingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka”. Selanjutnya Slavin (dalam Solihatin 2012:102) “*Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *Cooperative Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang mengajak siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil sebagai suatu tim dalam memecahkan masalah, menyelesaikan tugas, atau untuk menyelesaikan suatu tujuan bersama.

#### **4. Model *Cooperative Script***

##### **a. Pengertian Model *Cooperative Script***

Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana siswa bergantian secara berpasangan melisankan ringkasan materi yang dipelajari. Menurut Lambiotte (dalam Miftahul 2014:213) model *Cooperative Script* adalah “salah satu model pembelajaran dimana siswa

bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.

Istarani (2014:15) menyatakan “*Cooperative Script* merupakan model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari.” Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Hamzah,dkk (2012:81) “model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian materi yang akan dipelajari.

#### **b. Kelebihan Model *Cooperative Script***

*Model Cooperative Script* merupakan salah satu tipe pada model *Cooperative Learning*, secara umum setiap keunggulan yang ada pada model *Cooperative learning* juga dimiliki oleh tipe model *Cooperative Script*. Menurut Miftahul (2014:214) model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki kelebihan, yakni :

- (1) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar;
- (2) mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir;
- (3) mendorong siswa berlatih untuk memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya;
- (4) membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan

yang ada; (5) memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya; (6) memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial; (7) meningkatkan kemampuan berpikir kreatif

Sedangkan menurut Istarani (2014:16) mengungkapkan kelebihan model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu:

(1) Mengajarkan siswa menjadi percaya pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain; (2) mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya; (3) membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa lemah dan menerima perbedaan ini; (4) menyediakan kesempatan pada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban itu; (5) mendorong siswa lemah untuk tetap berbuat, dan membantu siswa pintar mengidentifikasi celah-celah dalam pemahamannya; (6) Interaksi yang terjadi selama *Cooperative Script* membantu memotivasi dan mendorong pemikirannya; (7) Dapat memberikan kesempatan pada siswa para siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah; (8) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi; (9) Memudahkan siswa melakukan interaksi sosial; (10) Menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik; (11) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah semua siswa memiliki peran, mampu mengungkapkan idenya secara verbal, bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit, dapat berlatih mengungkapkan kesalahan temannya dan membenarkan kesalahpahaman tentang materi yang dipelajari, dapat mempelajari materi lebih banyak dari temannya, meningkatkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

### c. Langkah-langkah Model *Cooperative Script*

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* secara umum hampir sama dengan model pembelajaran *cooperative* lainnya, namun yang membedakan adalah pelaksanaannya yang berpasangan dan saling bertukar peran.

Adapun Danserau, dkk (dalam Riyanto, 2010:280) menjelaskan langkah-langkah model *Cooperative Script* yaitu sebagai berikut:

(1) Guru membagi siswa untuk membuat berpasangan; (2) Guru membagikan wacana/materi setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan; (3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar; (4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar : menyimak, mengoreksi, dan menunjukkan gagasan pokok yang kurang lengkap, membantu menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya; (5) Bertukar peran, yaitu peran yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar, dan sebaliknya; (6) merumuskan simpulan bersama-sama siswa dengan guru; (7) Penutup

Menurut Miftahul Huda (2014:213-214) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* yaitu sebagai berikut:

(1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berpasangan; (2) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasannya; (3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar; (4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan, siswa-siswa lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi yang lainnya; (5) Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya (6) Guru dan siswa

melakukan kembali kegiatan seperti di atas; (7) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran; (8) Penutup.

Selanjutnya langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* menurut Istarani (2014:15) langkah-langkahnya sebagai berikut:

(1) Guru membagi siswa untuk berpasangan; (2) Guru membagikan wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya; (3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar; (4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Siswa yang lain: menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya; (5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas; (6) Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru; (7) Penutup.

Dari pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan langkah-langkah model *Cooperative Script* yang dikemukakan oleh Istarani seperti yang dipaparkan diatas. Adapun alasan peneliti memilih langkah-langkah tersebut adalah karena langkah-langkah yang dikemukakan lebih mudah dipahami sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

## **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Pengertian RPP**

Sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Muslich (2009:53) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas.” Sedangkan menurut Mulyasa (2009:215) “Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran adalah upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.”

Selanjutnya menurut Suprihatiningrum (2013:2009) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang disusun sebelum dilakukannya kegiatan pembelajaran.

#### **b. Tujuan RPP**

RPP yang disusun oleh guru digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. RPP yang disusun oleh guru digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman (2009:492) tujuan RPP adalah:

- 1) Memberikan landasan pokok bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan, 2) Memberikan gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan, 3) Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran, 4) Melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis, 5) Karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individu siswa.

Selanjutnya Kunandar (2010:263) mengatakan bahwa tujuan RPP adalah untuk “1) Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil

proses belajar mengajar, 2) Dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa RPP menjadi pedoman bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan, mempermudah dalam mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran.

### **c. Komponen-komponen RPP**

RPP merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Menurut Muslich (dalam Suprihatiningrum, 2013:111) “Komponen terpenting pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran pembelajaran diarahkan pada lima aspek, yaitu a) perumusan tujuan pembelajaran, b) pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, c) pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, d) skenario/kegiatan pembelajaran, e) penilaian hasil belajar.

Menurut Mulyasa (2009:213) “komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen RPP adalah: a) perumusan tujuan pembelajaran, b) pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, c) pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, d) skenario/kegiatan pembelajaran, e) penilaian hasil belajar.

## B. Kerangka Teori

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS, akan lebih menarik bagi siswa apabila seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Model *Cooperative Script* ini tentunya memiliki keunggulan yang mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif, bersosialisasi, dan bekerjasama dalam kelompok dan pasangannya, memupuk sikap-sikap positif siswa seperti rasa tanggung jawab, mau menerima pendapat teman, rajin, dan lain sebagainya. Selain itu, langkah pembelajaran *Cooperative Script* mengkolaborasikan antara penilaian individu dan kelompok secara adil sehingga menuntut kerjasama yang baik dalam kelompok.

Materi pembelajaran IPS yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah KD 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Agar penggunaan Model *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS berjalan dengan baik, maka seharusnya guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap berikut :

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru melakukan tahap-tahap sebagai berikut : a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b) menyiapkan LKS untuk siswa, c) menyiapkan media pembelajaran, dan d) menyiapkan lembar observasi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah model *Cooperative Script* yang akan diterapkan dalam penelitian ini sesuai dengan tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

### 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan

Pada langkah ini guru membagi siswa duduk berpasangan yang dilakukan secara heterogen. Sebelum membagi siswa duduk berpasangan guru melakukan kegiatan awal. Pada kegiatan awal guru mengkondisikan kelas, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi. Dalam apersepsi guru melakukan tanya jawab tentang teknologi. Apersepsi bertujuan untuk menuntut skemata siswa pada pembelajaran yang akan dilaksanakan, setelah apersepsi guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu dengan model *Cooperative Script* sehingga siswa lebih terarah dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### 2) Guru membagikan wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya

Pada langkah kedua ini, sebelum dibagikan wacana guru terlebih dahulu melakukan eksplorasi dengan meminta siswa mengamati dan menjawab pertanyaan guru tentang gambar teknologi masa lalu dan masa kini yang di pajang guru. Setelah itu, guru membagikan wacana pada masing-masing siswa tentang perkembangan teknologi produksi. Kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi atau meringkas sesuai dengan materi yang dibaca.

Agar berjalan dengan baik, guru berkeliling membimbing siswa untuk memastikan setiap siswa membaca dan meringkas materi sesuai dengan yang diperintahkan guru.

**3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar**

Pada langkah ini setelah siswa diminta membaca dan membuat ringkasan materi, guru membimbing siswa untuk kegiatan selanjutnya yaitu menetapkan siapa yang terlebih dahulu menjadi pembicara dan siapa yang berperan menjadi pendengar.

**4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya sementara siswa yang lain menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.**

Pada langkah ini guru mengarahkan peran pembicara dan pendengar dengan menjelaskan kepada siswa bahwa peran pembicara adalah membacakan ringkasannya selengkap mungkin kepada temannya yang menjadi pendengar. Sedangkan siswa yang berperan sebagai pendengar bertugas menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi yang lainnya.

**5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.**

Pada langkah ini masing-masing siswa diarahkan oleh guru untuk bertukar peran, siswa semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

**6) Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru**

Pada langkah ini dengan merumuskan simpulan bersama-sama siswa dan guru. Siswa diminta mendengarkan penguatan guru terhadap materi yang dipelajari, kemudian siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran.

**7) Penutup.**

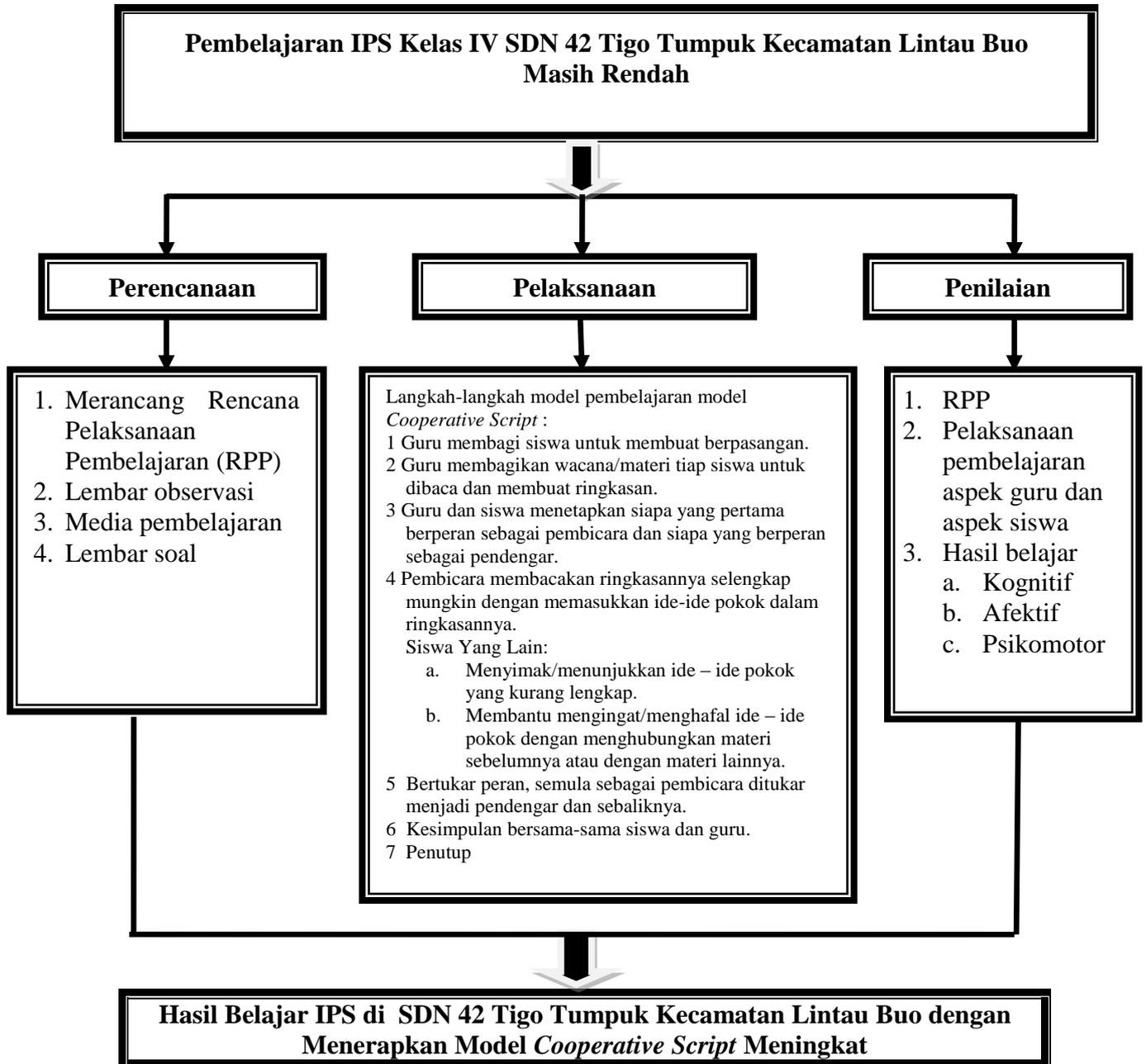
Pada kegiatan penutup siswa diminta mengerjakan evaluasi yang diberikan guru secara individu.

**3. Penilaian**

Pada langkah penilaian ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah a) menyediakan lembar pengamatan aspek guru dan aspek siswa, b) menilai hasil belajar siswa berupa penilaian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotor.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat kerangka teori di halaman berikut ini :

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Teori**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script* di kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo dengan menggunakan model *Cooperative Script* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari : standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, metode/model pembelajaran, materi pembelajaran, media/sumber, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, evaluasi/penilaian pembelajaran. RPP dirancang sesuai dengan langkah-langkah model *Cooperative Script*, antara lain: (1) Guru membagi siswa untuk berpasangan, (2) Guru membagikan wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya, (3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar , (4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, (5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, (6) Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru, (7) Penutup. Rencanan

pelaksanaan pembelajaran pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo. Pengamatan RPP pada siklus I memperoleh nilai 80,35% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya pengamatan pada siklus II adalah 96,42% dengan kualifikasi sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script*, terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah : (a) Guru membagi siswa untuk berpasangan, (b) Guru membagikan wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya, (c) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, (d) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya sementara siswa yang lain menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya, (e) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, (f) Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru, (7) Penutup. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Script* melibatkan penilain dari aspek guru dan aspek siswa. Rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus I yaitu dengan nilai 81,94% dengan kualifikasi baik meningkat

menjadi 94,44% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Sedangkan aspek siswa pada siklus I memperoleh nilai 84,71% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 94,44% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script*, sudah termasuk dalam kualifikasi sangat baik.

3. Penggunaan model *Cooperative Script*, dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 42 Tigo Tumpuk Kecamatan Lintau Buo dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 77,54 meningkat menjadi 90,07. Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II di mana siswa sudah banyak memperoleh nilai di atas ketuntasan yang ditetapkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar IPS sebagai berikut :

1. Agar membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen rancangan pelaksanaan pembelajaran yang baik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa.
2. Disarankan kepada guru hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Script*, memperhatikan ke 7 langkah-

langkahnya dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan ketujuh langkahnya akan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Agar menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif dan menyenangkan. Hal ini akan membuat siswa belajar dengan lebih semangat dengan menerapkan langkah-langkah model *Cooperative Script*, dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.